

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian menjadi sektor penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Dengan prioritas pada pembangunan pertanian untuk mewujudkan kedaulatan pangan, yaitu mencukupi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri, mengatur kebijakan pangan secara mandiri dan melindungi serta mensejahterakan petani sebagai pelaku utama usaha pertanian pangan (Nurul, 2021). Jagung juga merupakan komoditas tanaman pangan yang dapat dipergunakan sebagai pengganti padi, selain itu juga dapat dipergunakan sebagai pakan ternak. Produksi jagung nasional mencapai 5.79 juta ton dengan kadar air 14%, sentra produksi jagung di Indonesia yaitu Provinsi Jawa Timur sebesar 37 ton, Statistik Indonesia (2021). Baba *et al.* (2021) menyatakan bahwa komoditas jagung selain sumber karbohidrat juga ditanam sebagai pakan ternak (hijauan maupun tongkolnya), diambil minyaknya (dari biji), dibuat tepung (tepung jagung atau maizena), dan bahan baku industri (dari tepung biji dan tepung tongkolnya). (Sherly, 2021).

Kabupaten OKU Selatan merupakan salah satu Kabupaten yang sektor pertaniannya memberikan kontribusi terbesar bagi perekonomian. Kontribusi sektor pertanian di Kabupaten OKU Selatan cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2019-2021. Pada tahun 2021 sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 31,88% Kabupaten OKU Selatan sangat terkenal dengan sektor pertanian khususnya perkebunan dan tanaman palawija juga merupakan hal yang banyak digarap oleh para petani di Kabupaten ini. Pada tahun 2023 tercatat bahwa jagung menjadi tanaman palawija yang paling banyak dipanen dengan total luas panen sebanyak 57.216,5 ha yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1. Produksi Tanaman Palawija Kabupaten OKU Selatan (Ton), 2020-2023

| Tanaman Palawija | Produksi Tanaman Palawija (Ton) | | |
|------------------|---------------------------------|---------|---------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| Jagung | 242 376 | 392 258 | 395 703 |
| Kedelai | 0 | 361 | 1 242 |
| Kacang Tanah | 107 | 103 | 147 |
| Kacang Hijau | 1 | 0 | 0 |
| Ubi Kayu | 1 878 | 1 144 | 791 |
| Ubi Jalar | 129 | 277 | 163 |

Sumber : BPS OKU Selatan 2023.

Berdasarkan Tabel 1.1. dapat dilihat bahwa komoditi jagung merupakan komoditi palawija yang produksinya paling besar di Kabupaten OKU Selatan. Di Kabupaten OKU Selatan selian sektor pangan yang banyak di usahakan oleh petani baik padi maupun jagung. Seiring tinggi minat petani dalam menanam jagung adanya permasalahan yang sering muncul ditingkat petani seperti harga yang rendah yang diterima petani dan berbagai permasalahan lain yang sering muncul baik faktor cuaca maupun serangan hama dan penyakit sehingga banyak diantara para petani yang ingin beralih kemoditi lain yang menurut mereka selain mutu rantai serangan hama dan penyakit juga mereka berharap adanya keuntungan dengan menanam komoditi lain. Berikut jumlah rumah tangga tanaman jagung yang ada di Kabupaten OKU Selatan:

Tabel 1.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung di Kabupaten OKU Selatan, 2023

| No | Kecamatan | Jumlah Rumah Tangga | | | |
|----------|----------------------|---------------------|------------|------------|------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | Mekakau Ilir | 24 | 26 | 30 | 25 |
| 2 | Banding Agung | 116 | 120 | 111 | 121 |
| 3 | Warkuk Ranau Selatan | 10 | 13 | 15 | 18 |
| 4 | BPR Ranau Tengah | 203 | 189 | 146 | 130 |
| 5 | Buay Pemaca | 695 | 701 | 714 | 765 |
| 6 | Simpang | 1 086 | 1.097 | 1.101 | 1.109 |
| 7 | Buana Pemaca | 713 | 700 | 716 | 727 |
| 8 | Muaradua | 474 | 321 | 179 | 90 |
| 9 | Buay Rawan | 636 | 478 | 239 | 211 |
| 10 | Buay Sandang Haji | 77 | 80 | 87 | 86 |
| 11 | Tiga Dihaji | 35 | 37 | 37 | 32 |
| 12 | Buay Runjung | 16 | 18 | 23 | 27 |
| 13 | Runjung Agung | 17 | 20 | 23 | 25 |

Lanjutan..

| | | | | | |
|----|----------------|----|----|----|----|
| 14 | Kisam Tinggi | 8 | 9 | 12 | 15 |
| 15 | Muaradua Kisam | 12 | 13 | 18 | 15 |
| 16 | Kisam Ilir | 8 | 8 | 10 | 9 |
| 17 | Pulau Beringin | 8 | 11 | 15 | 19 |
| 18 | Sindang Danau | 14 | 17 | 19 | 20 |
| 19 | Sungai Are | 0 | 0 | 0 | 2 |

Sumber: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, 2023.

Berdasarkan Tabel 1.2. yaitu jumlah rumah tangga yang menanam jagung di Kabupaten OKU Selatan terdapat dua Kecamatan yang mengalami penurunan setiap tahunnya. Beberapa fenomena yang terjadi saat ini di Kabupaten OKU Selatan adalah alih fungsi komoditi jagung menjadi pepaya california tepatnya di Kecamatan Muara dua Desa Pelangki dan desa Batu belang II, di Kecamatan Buay rawan tepatnya di Desa Ruos dan Desa Banjar Agung, berikut jumlah luas lahan pepaya california yang naik pada setiap tahunnya yang dapat dilihat pada dibawah ini:

Tabel 1.3. Luas lahan tanaman pepaya di Kabupaten OKU Selatan, 2023

| No | Kecamatan | Luas Lahan (Ha) | | | |
|----------|----------------------|-----------------|--------------|--------------|--------------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | Mekakau Ilir | - | - | 2,00 | 2,10 |
| 2 | Banding Agung | - | - | - | 0,25 |
| 3 | Warkuk Ranau Selatan | - | 0,25 | 3,00 | 5,00 |
| 4 | BPR Ranau Tengah | 5,00 | 8,00 | 11,50 | 13,00 |
| 5 | Buay Pemaca | 0,50 | 2,00 | 4,00 | 6,00 |
| 6 | Simpang | 5,00 | 7,00 | 9,00 | 10,00 |
| 7 | Buana Pemaca | 23,00 | 25,00 | 26,00 | 26,50 |
| 8 | Muaradua | 8,00 | 10,00 | 11,00 | 13,00 |
| 9 | Buay Rawan | 0,25 | 3,00 | 4,00 | 4,50 |
| 10 | Buay Sandang Haji | 1,00 | 4,00 | 5,00 | 5,60 |
| 11 | Tiga Dihaji | 8,00 | 10,00 | 11,00 | 12,10 |
| 12 | Buay Runjung | - | - | 2,00 | 2,30 |
| 13 | Runjung Agung | - | 2,00 | 3,00 | 3,50 |
| 14 | Kisam Tinggi | 13,00 | 15,00 | 15,50 | 17,00 |
| 15 | Muaradua Kisam | 12,00 | 16,00 | 16,50 | 17,10 |
| 16 | Kisam Ilir | - | - | 1,00 | 1,50 |
| 17 | Pulau Beringin | 8,00 | 11,00 | 11,20 | 12,30 |
| 18 | Sindang Danau | - | - | 0,50 | 1,00 |
| 19 | Sungai Are | 5,00 | 8,00 | 8,10 | 8,50 |

Sumber: Dinas Pertanian dan Hortikultura Sumsel, 2023.

Berdasarkan Tabel 1.3. maka dapat dilihat kenaikan pada luas lahan tanaman pepaya di kedua Kecamatan tersebut yaitu kecamatan Muara dua dan Buay Rawan, beberapa petani menyebutkan beberapa alasan mereka alih fungsi yaitu harga jual jagung yang sudah beberapa kali periode panen itu menurun. Menurut Astuti *et al.* (2011) alih komoditi ini terjadi dikarenakan harga jual yang merupakan komoditi lama adalah rendah dibandingkan dengan usahatani baru di lahan tersebut. Hal ini membuat petani melakukan alih komoditi dengan harapan keuntungan komoditi baru lebih tinggi dibanding komoditi lama. Walaupun peraturan telah dikeluarkan mengenai alih fungsi lahan yang ditetapkan oleh pemerintah, tidak membuat petani enggan melakukan alih fungsi lahan ataupun alih komoditi, ini dilakukan karena petani lebih merasakan dampak positif secara ekonomi setelah melakukan alih komoditi. Selain faktor ekonomi, beberapa faktor yang mempengaruhi alih komoditi ini adalah faktor sosial. Menurut (Saputra dan Budhi, 2015) faktor sosial yang juga dapat mempengaruhi alih komoditi yang dilakukan oleh petani adalah jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan dan pengalaman berusahatani. Selain itu, alih komoditi juga dilakukan karena beberapa dorongan yang mengharuskan dilakukannya alih komoditi.

Beberapa desa ini memilih pepaya california dengan varietas pepaya baru yang memiliki nggulan buah tersendiri, rasanya lebih manis, lebih tahan lama, dan bisa dipanen lebih cepat dibandingkan pepaya varietas lain Selain itu beberapa keunggulan dari papaya California papaya ini dapat di panen satu minggu sekali, pepaya tersedia sepanjang tahun karena untuk melakukan budidaya pepaya tidak mengenal musim (Aliyudin *et al.*, 2017). Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya buah tersebut, dapat meningkatkan permintaan terhadap pepaya sehingga jumlah dan pasokan pepaya juga harus ditingkatkan, untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan pengembangan budidaya pepaya dan peningkatan produktivitasnya dengan cara efisiensi produksi dan perluasan skala usaha. Perkembangan teknologi menjadi syarat penting bagi peningkatan produksi pepaya. Salah satu prasyarat perkembangan budidaya pepaya adalah penggunaan varietas unggul dan benih yang bermutu varietas pepaya yang bisa meningkatkan hasil produksi, yaitu pepaya california. Selain itu juga tanaman

pepaya california adalah salah satu komoditas pertanian daerah tropis yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan sebagai usaha agribisnis dengan prospek yang cukup menjanjikan.

Berdasarkan sisi harga, pepaya california memiliki harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan pepaya lainnya, sehingga keuntungan dalam mengembangkan Usaha tani pepaya california lebih besar dari pepaya lokal biasa (Triana, 2018). Upaya untuk meningkatkan pendapatan petani dapat dengan cara memperkenalkan tanaman pepaya california kepada masyarakat dengan alihfungsi lahan, karena beberapa petani dengan pertimbangan tersebut lebih memilih untuk alih fungsi. Pada umumnya para petani belum pernah melakukan analisa usaha tani pepaya california mereka belum pernah menghitung secara rinci berapakah biaya, penerimaan, pendapatan, tingkat efisiensi dan pada bulan keberapa modal usaha taninya dapat kembali atau untuk pembayaran (Rahmawati, 2015).

Berdasarkan latar belakang diatas maka menarik untuk dikaji lebih lanjut mengenai **Keputusan Petani Jagung Alih Komoditi ke Pepaya California di Kabupaten OKU Selatan.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani dalam melakukan alih fungsi lahan komoditi jagung ke komoditi pepaya california di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan?
2. Bagaimana dampak alih komoditi pepaya california di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi petani dalam melakukan alih fungsi lahan komoditi jagung ke komoditi pepaya california di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
2. Untuk menganalisis dampak alih komoditi yang terjadi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu pertimbangan pemerintah dalam menentukan kebijaksanaan yang berkaitan dengan pengembangan dan peningkatan produksi Jagung dan pepaya california.
2. Sebagai rekomendasi kepada petani dalam mengambil keputusan tentang pertimbangan dalam berusaha tani yang mana yang lebih menguntungkan, petani jagung atau petani pepaya california.
3. Bagi peneliti penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Pertanian (M.E.P.) di Program Pascasarjan Universitas Baturaja Provinsi Sumatera Selatan.
4. Sebagai bahan informasi tambahan bagi petani dan peneliti lain yang berhubungan dengan masalah yang sama.